

Pelatihan Penulisan Makalah Publikasi Ilmiah Bagi Guru SMA di Tangerang

Prayekti
Dodi Sukmayadi
Abstrak

Guru guru SMA di Tangerang umumnya masih mengalami kesulitan membagi waktu mengajarnya dengan kegiatan lain untuk diri sendiri terutama untuk menunjang jenjang karirnya sebagai guru. Kegiatan sehari-hari adalah mengajar dan memberi pendidikan kepada siswa dan juga anaknya. Saat tim Abdimas UT memberikan pencerahan tentang pembimbingan penulisan karya ilmiah, para guru sangat bersemangat antusias dan bersemangat. Kegiatan pelatihan Penulisan karya ilmiah dilakukan dalam delapan kali pertemuan pada setiap hari sabtu di salah satu SMA Negeri yang mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Kegiatan ini diawali dengan pelaksanaan PTK dan dilanjutkan dengan menulis karya ilmiahnya. Publikasi ilmiah adalah sebuah pekerjaan yang dapat dianggap sebagai pekerjaan yang berat dan juga pekerjaan yang menyenangkan. Namun bagi guru fisika menulis publikasi ilmiah merupakan pekerjaan yang memberatkan dan menyita waktu yang lumayan panjang, sehingga diperlukan kemampuan dan kemauan yang tinggi agar penulisan dapat terlaksana dengan baik dan hasilnya optimal. Pada akhir kegiatan Pelatihan Penulisan karya ilmiah ini telah berhasil membuat delapan dengan hasil yang memuaskan dan siap untuk dipublikasikan pada pertemuan ilmiah maupun jurnal nasional.

Kata Kunci : Publikasi ilmiah, Makalah, Guru, Abdimas, optimal, PTK

PENDAHULUAN

Para guru selain mengajar yang menjadi tugas pokoknya adalah membangkitkan semangat masyarakatnya dalam kegiatan aktif membaca. Guru pun perlu melakukan penyegaran dan pencerahan dalam hal keterampilan dalam menerapkan metode-metode mengajar dan pendekatan –

pendekatan pembelajaran yang bisa diterapkan pada saat guru berada di dalam kelas. ataupun meningkatkan kemampuan diri sendiri untuk menunjang kariernya sebagai pegawai maka perlu mendapatkan pengalaman dalam menulis makalah dari hasil pembelajaran yang dilakukan setiap hari di dalam kelas. Pengalaman menulis

artikel ataupun makalah yang dapat dipublikasikan di media cetak atau media online secara nasional maupun secara internasional yang ingin dimiliki oleh guru sebagai individual. Untuk itu Tim Abdimas Universitas Terbuka Program Studi Fisika memenuhi keinginan dan kemauan para guru pada MGMP Fisika di Tangerang Selatan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program studi Pendidikan Fisika FKIP-UT memiliki komitmen untuk mendukung kegiatan Program pemerintah Tangerang Selatan yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal ini guru fisika yang ada di SMA yang tergabung dalam MGMP Fisika melalui kemampuan membuat makalah ilmiah melalui penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru fisika yang ada di SMA Tangerang Selatan. Kemampuan membuat PTK adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang guru dalam mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi selama mengelola pembelajaran di kelasnya. Melalui PTK guru diharapkan mampu memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran fisika yang diajarkan dengan menerapkan kaidah-kaidah penelitian tindakan kelas

antara lain: (1) mengidentifikasi masalah pembelajaran yang menjadi fokus perhatian; (2) menganalisis masalah/kondisi pembelajaran yang dihadapi; (3) menentukan alternatif tindakan perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran berdasarkan penyebab masalah/kondisi yang dihadapi; (4) membuat rencana pelaksanaan perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran berdasarkan alternatif tindakan yang dipilih; (5) melaksanakan perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan; (6) mengumpulkan dan mengolah data tentang pelaksanaan perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan; (7) melakukan refleksi; dan (8) menyusun laporan sebagai pertanggungjawaban ilmiah tindakan perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Penguasaan guru fisika terhadap kemampuan PTK tersebut di atas akan bermuara pada perubahan perilaku mengajar yang lebih efektif dan dapat menulis makalah ilmiah. Untuk menguasai kemampuan tersebut, mahasiswa diajak untuk berlatih meningkatkan kemampuan mengajarnya melalui berbagai kegiatan

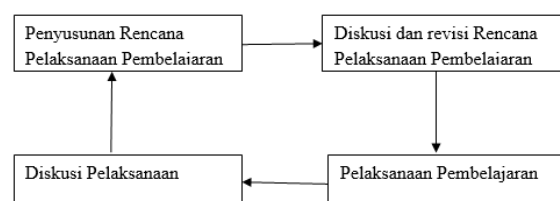
menemukan dan mengatasi masalah atau kondisi pembelajaran yang dikelolanya. Guru fisika akan dibimbing untuk melakukan refleksi pembelajaran secara efektif sehingga mampu menemukan akar permasalahan pembelajaran yang dihadapi. Kemudian secara bertahap berupaya mengatasi masalah/kondisi yang dihadapi melalui langkah-langkah yang sistematis dan ilmiah. Dengan bentuk kegiatan seperti ini, dan latihan secara mandiri dan terbimbing atau secara sistematis.

Kegiatan Pelatihan Keterampilan menulis makalah untuk publikasi ilmiah melalui PTK terdiri dari empat bagian sebagai berikut.

1. Pendahuluan, diberikan pengarahan dan bimbingan oleh tim Program Studi Fisika secara keseluruhan guru fisika
2. Konsep PTK yang menyajikan konsep yang perlu dipahami untuk dapat merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan membuat laporan Perbaikan dan/atau peningkatan kualitas pembelajaran
3. Penyelenggaraan PTK yang menyajikan tugas dan kegiatan guru fisika dalam PTK. Kewajiban

masing-masing guru fisika yang tergabung dalam MGMP fisika mulai dari persiapan, pelaksanaan (praktek dan pembimbingan), sampai pada mengevaluasi siswa

4. Penilaian PTK yang menyajikan prinsip dan tujuan. Contoh perbaikan pembelajaran oleh guru fisika pada MGMP fisika Tangerang Selatan
Langkah-langkah Latihan Pemantapan Kemampuan Mengajar



Melalui pengabdian kepada masyarakat oleh dosen fisika Universitas Terbuka kegiatan penulisan publikasi ilmiah dapat terlaksana dengan baik dan diikuti guru fisika se kota Tangerang Selatan yang berjumlah 35 orang. Kegiatan pelatihan penulisan publikasi ilmiah dilakukan selama delapan kali pertemuan dan setiap pertemuan selama 6 jam. Pelatihan penulisan publikasi ilmiah meliputi kegiatan (1) penentuan tema artikel; (2) pembuatan pendahuluan; (3) penyuntingan referensi; (4) Metode penelitian; Analisis dan pengolahan data; (5) Hasil dan

pembahasan; (6) kesimpulan. Setiap peserta wajib mengikuti semua kegiatan pelatihan tersebut dan setiap akhir kegiatan dilakukan evaluasi untuk melihat kemajuan pada masing masing peserta. Sehingga sampai pada kegiatan ke enam semua peserta harus sudah tuntas kegiatan satu hingga kegiatan lima. Sehingga pada akhirnya semua peserta dapat selesai secara tuntas secara bersamaan. Apabila diperlukan setiap kegiatan dapat dijadikan pekerjaan rumah dan pada saat pertemuan berikutnya dikumpulkan dan direview oleh teman dosen FKIP-UT. Oleh teman dosen FKIP-UT diberikan masukan perbaikan dan final sehingga peserta dapat melanjutkan kepada tahap berikutnya.

Sekolah Menengah Atas yang ada di Tangerang Selatan memiliki jumlah guru fisika yang cukup besar yaitu besar yang tersebar di sekolah sekolah negeri dan swasta yang ada di Tangerang selatan Banten. Untuk menunjang kariernya sebagai individu guru perlu menuliskan makalah ilmiah yang diterbitkan pada media cetak atau non cetak. Untuk meningkatkan keterampilan menulis makalah tersebut para perlu mendapatkan pencerahan dan penyegaran dari TIM

Abdimas UT. Agar bisa menulis makalah ilmiah, para guru peserta pelatihan perlu dilakukan penelitian sederhana di kelasnya yaitu penelitian tindakan kelas.

Pembelajaran fisika yang baik adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan menemukan konsep fisika secara mandiri dengan bekerja sama dan berdiskusi dengan teman sekelompoknya disertai dengan melakukan percobaan fisika sederhana. Untuk lebih memantapkan pengetahuan siswa tentang konsep-konsep fisika yang telah dipelajarinya. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program studi Pendidikan Fisika FKIP-UT memiliki komitmen untuk mendukung kegiatan visi dan misi sekolah yang salah satunya yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di daerah Tangerang Selatan melalui keterampilan menulis makalah ilmiah fisika. Kemampuan yang dapat menunjang kariernya guru yang profesional. Selain itu kemampuan lainnya adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang guru dalam menggunakan alternatif metode dan pendekatan dalam melaksanakan pembelajaran fisika di kelasnya. Melalui pembuatan makalah tentunya guru sudah memiliki tulisan

ataupun karya ilmiah yang akan ditulis sebagai jurnal dan guru diharapkan mampu memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran fisika yang diajarkan dengan menerapkan kaidah pembelajaran dengan fokus perhatian antara lain: (1) mengidentifikasi masalah pembelajaran; (2) menganalisis masalah/kondisi pembelajaran yang dihadapi; (3) menentukan alternatif tindakan pembelajaran berdasarkan penyebab masalah/kondisi yang dihadapi; (4) membuat rencana pelaksanaan perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran berdasarkan alternatif tindakan pembelajaran yang dipilih secara individual ataupun kelompok; (5) mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan beberapa pendekatan dan melihat respon siswa selama pembelajaran; (6) mengumpulkan dan mengolah data tentang pelaksanaan pembelajaran; dan (7) membahas dan merangkum semua hasil pembelajaran yang dilakukannya. Fisika pada hakikatnya merupakan suatu kumpulan pengetahuan (*a body of knowledge*), cara penyelidikan (*a way of investigating*), dan cara berpikir (*a way of thinking*).

Melalui Abdimas ini diharapkan guru-guru dapat berkarir secara profesional yang salah satunya adalah terampil menulis publikasi ilmiah dalam bidang fisika. Hal tersebut menjadi bekal bagi guru dalam menunjang karirnya untuk dapat naik kejenjang yang lebih tinggi. Guru akan terbiasa melakukannya dan bisa menerapkan dalam pembelajaran fisika di kelasnya dan sekaligus dapat melakukan PTK untuk memperbaiki kinerjanya selama pembelajaran fisika di kelasnya dan dapat menuliskan hasilnya dalam bentuk artikel ilmiah yang siap untuk dipublikasikan. Dari paparan yang telah disampaikan, maka keterampilan yang harus dimiliki oleh guru peserta Abdimas kali ini adalah keterampilan menulis makalah yang siap untuk dipublikasi secara ilmiah diberbagai jurnal nasional maupun internasional baik cetak maupun non cetak.

Hakikat PTK

Untuk melakukan PTK terkait dengan perbaikan dan/atau peningkatan kualitas pembelajaran di kelasnya masing-masing guru. PTK adalah proses penelitian sistematis yang dilakukan guru dalam pembelajaran, untuk memperoleh

informasi tentang bagaimana guru mengajar dan siswa belajar serta melakukan tindakan untuk memperbaikinya (Mills,2000). Schmuck (1997) mengemukakan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelasnyasendiri. PTK bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih meningkat.

Alasan Guru melakukan PTK antara lain (1) guru mempunyai otonomi untuk menilai sendiri kinerjanya; (2) temuan berbagai penelitian pembelajaran yang dilakukan oleh para peneliti serinhg sukar diterapkan untuk memperbaiki pembelajaran; (3. guru adalah orang yang paling akrab dan paling mengetahui kelasnya; (4) interaksi guru-siswa berlangsung secara unik; (5) keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan inovatif yang bersifat pengembangan mempersyaratkan guru untuk mampu melakukan PTK di kelasnya.

Manfaat PTK bagi guru adalah (1) membantu guru memperbaiki pembelajaran; (2) membantu guru berkembang secara profesional; (3) meningkatkan rasa percaya diri guru; dan

(4) memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Di samping manfaat yang diperoleh, PTK memiliki keterbatasan yaitu: (1) kesahihan atau validitasnya yang masih sering disangsikan; (2) tidak dapat melakukan generalisasi karena sampel sangat terbatas; (3) peran guru yang sekaligus bertindak sebagai pengajar dan peneliti sering membuat guru menjadi sangat repot. Namun keterbatasan tersebut hendaknya bukan menjadi penghalang bagi guru untuk melaksanakan PTK, tetapi justru menjadi tantangan bagi guru untuk menemukan berbagai kiat dalam melaksanakan PTK. Salah satu cara untuk mengatasi keterbatasan adalah dengan pemberian informasi yang komprehensif tentang kondisi subjek dan lokasi kelas yang diteliti, di samping berkolaborasi dengan guru lain/teman sejawat.

Untuk melaksanakan PTK, guru harus menentukan masalah yang akan menjadi fokus penelitian. Penentuan fokus dapat dilakukan guru dengan melakukan kegiatan berikut.

1. Identifikasi masalah, yaitu menentukan masalah yang akan diatasi. Kegiatan ini dapat

dilakukan melalui refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil refleksi guru dapat mengetahui kekurangan yang perlu diperbaiki maupun kekuatan yang perlu dipelihara dan ditingkatkan

2. Analisis masalah, yaitu mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya masalah yang akan dijadikan dasar dalam merumuskan dan menentukan alternatif tindakan perbaikan. Analisis masalah dapat dilakukan guru dengan mengingat kembali peristiwa peristiwa yang menimbulkan masalah, berdialog dengan siswa, dan melihat ulang hasil kerja siswa.
3. Alternatif dan prioritas pemecahan masalah, yaitu mengidentifikasi berbagai alternatif tindakan yang mungkin dan menentukan prioritas alternatif yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi
4. Merumuskan masalah, yaitu merumuskan masalah yang akan diatasi melalui penelitian. Rumusan masalah ini dinyatakan dalam kalimat tanya.

Perbaikan Pembelajaran (merencanakan, melaksanakan, mengamati, merefleksi)

1. Merencanakan Perbaikan Pembelajaran Fisika Kelas X

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut, guru merancang perbaikan pembelajaran. Komponen - komponen yang harus direncanakan guru dalam perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran sama dengan komponen – komponen dalam kegiatan pembelajaran biasa, yaitu tujuan, materi, kegiatan, dan evaluasi. Tujuan perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran dirumuskan berdasarkan masalah yang menjadi fokus penelitian. Rumusan tujuan ini mencakup rumusan kemampuan yang diharapkan dicapai siswa dan guru. Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka rumusan tujuan perbaikan pembelajaran bagi siswa dan guru adalah sebagai berikut.

Tujuan bagi siswa, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tentang gaya pada Hukum 1 Newton

Tujuan bagi guru, meningkatnya kinerja guru dalam menerapkan metode yang bervariasi dan menggunakan media

pembelajaran (benda asli dan gambar) dalam pembelajaran tentang penggolongan tumbuhan berdasarkan biji dan daunnya. Berdasarkan rumusan masalah maka disusun langkah-langkah perbaikan pembelajaran sebagai berikut.

a. Persiapan

- 1) Pada pertemuan sebelumnya guru menugaskan siswa untuk membawa kelereng dan benang kasur dan batu
- 2) Guru menyiapkan:
 - (a) RPP
 - (b) bandul sederhana
 - (c) Statif untuk percobaan Bandul sederhana
 - (d) Lembar Kerja Siswa tentang Hukum 1 Newton yang berisi tujuan kegiatan kelompok, bahan yang harus disiapkan, langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan siswa dan laporan yang harus dihasilkan kelompok.

b. Kegiatan Awal

- 1) Guru memperlihatkan beberapa contoh Hukum 1 Newton untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang apa yang akan dipelajari
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu :” setelah selesai

pembelajaran siswa dapat menerapkan Hukum 1 Newton ” dalam kegiatan sehari-hari

- 3) Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu “Hukum 1 Newton ”
- 4) Guru mengaitkan topik dengan menyampaikan manfaat konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari

c. Kegiatan Inti

- 1) Melalui tanya jawab guru meminta siswa untuk mengidentifikasi Hukum 1 Newton Melalui tanya jawab guru meminta siswa untuk menyimpulkan Hukum 1 Newton
- 2) Guru meminta siswa bekerja secara berkelompok menggunakan LKS yang sudah disiapkan mengidentifikasi hukum 1 Newton
- 3) Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil pengamatannya, kemudian meminta kelompok yang lain untuk menanggapi. Guru memberikan penguatan kepada setiap kelompok yang menyampaikan hasil kerjanya dengan baik
- 4) Dengan memanfaatkan hasil pengamatan siswa, guru

menegaskan kembali materi tentang penggolongan tumbuhan berdasarkan daun dan biji dengan menggunakan gambar

- 5) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya

d. Kegiatan Penutup

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran
- 2) Guru memberikan tes tertulis atau mengajukan pertanyaan lisan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran
- 3) Guru memberikan tugas dengan memperhatikan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dibahas.
- 4) Menentukan Instrumen Pengamatan untuk Menilai Keberhasilan Tindakan Perbaikan/Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Seperti halnya pembelajaran biasa, guru harus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan perbaikan pembelajaran, apakah tujuan perbaikan sudah tercapai atau belum. Sesuai dengan rumusan tujuan yang sudah ditetapkan, maka secara garis besar guru perlu mengembangkan dua jenis instrumen untuk mengukur keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pertama, instrumen untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dibahas (ketercapaian tujuan perbaikan bagi siswa). Kedua, instrumen untuk mengukur keberhasilan penerapan metode yang bervariasi serta penggunaan alat peraga benda nyata dan gambar dalam pembelajaran (ketercapaian tujuan perbaikan bagi guru). Sesuai dengan tujuan perbaikan yang sudah dirumuskan, dapat dirumuskan instrumen yang dikembangkan guru adalah tes atau pertanyaan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi penggolongan tumbuhan serta lembar observasi/pengamatan kinerja guru untuk mengukur kemampuan guru dalam penerapan metode yang bervariasi dan penggunaan benda nyata dan gambar dalam pembelajaran.

Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan (*Act and observe*)

Dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran, yang perlu diperhatikan adalah guru bertugas sebagai pengajar dan peneliti. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran tugas guru sebagai peneliti tidak boleh mengalahkan tugas guru sebagai pengajar. Agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, maka guru Fisika SMA pada MGMP fisika di Tangerang

Selatan harus mantap dalam melaksanakan kegiatan PTK dan melakukan perbaikan dan/atau peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Guru Fiskika harus mengkaji ulang berbagai konsep pembelajaran dan guru Fisika SMA pada MGMP Fisika Tangerang Selatan harus memantapkan alasan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi keberhasilan perbaikan dan/atau peningkatan kualitas pembelajaran. Guru Fisika SMA pada MGMP Fisika harus mengerjakan tugas dan latihan yang telah ditetapkan dengan kreatif, disiplin, dan sungguh-sungguh. Memanfaatkan keberadaan Tim Abdimas Program Studi Fisika FKIP-UT, sehingga guru Fisika SMA pada MGMP Fisika mendapatkan balikan dan masukan yang bermanfaat untuk memperbaiki/meningkatkan kualitas pembelajaran yang dikelolanya.

BAB II

TARGET LUARAN

Mitra target peserta abdimas FKIP-UT adalah guru guru fisika SMA yang ada di Tangerang Selatan sebanyak 35 orang terdiri dari guru SMA negeri dan Swasta.

Kegiatan dilaksanakan di Sekolah tempat ketua MGMP fisika mengajar yaitu SMA negeri 9 Tangerang Selatan. Kegiatan Abdimas dilaksanakan pada setiap hari jumat atau hari MGMP fisika di Tangerang Selatan. Pada hari itu semua guru fisika tidak ada jam mengajar, sehingga semuanya dapat berkumpul untuk membahas dan mendiskusikan masalah pembelajaran ataupun masalah praktikum. Untuk kegiatan MGMP fisika kali ini diganti dengan kegiatan pelatihan pembuatan publikasi ilmiah dengan melakukan PTK di kelasnya masing masing. Pada setiap pertemuan Abdimas semua peserta telah siap dengan tahapan tahapan penulisan publikasi ilmiah secara perorangan.

Target luaran yang akan dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat

1. Melalui pelatihan Peningkatan Keterampilan menulis makalah ilmiah yang siap diterbitkan pada jurnal nasional maupun internasional, ceteka ataupun non cetak.
2. Setiap guru telah dapat melakukan PTK dengan baik dan benar dalam pembelajaran fisika di kelasnya masing-masing

3. Setiap guru sudah dapat melakukan refleksi terhadap hasil pembelajarannya dan melakukan perbaikan pembelajaran untuk materi selanjutnya dalam pembelajaran fisika di kelasnya.
4. Setiap guru telah mahir melaksanakan 6 langkah kegiatan publikasi ilmiah mulai dari (1) penentuan tema artikel; (2) pembuatan pendahuluan; (3) penyuntingan referensi; (4) Metode penelitian; Analisis dan pengolahan data; (5) Hasil dan pembahasan; (6) kesimpulan
5. Dengan melakukan pengolahan data secara statistik antara nilai siswa sebelum dilakukan PTK dibandingkan dengan setelah kegiatan PTK dan dapat menyimpulkan hasilnya. Dapat ditulis artikel ilmiahnya yang dapat dipresentasikan pada seminar nasional atau dapat dipublikasikan dalam Jurnal ber ISSN atau media masa cetak/online/repository
6. Guru dapat menulis artikel populer yang dapat dimasukan majalah populer seperti komunika atau media masa sejenis.

III. METODE PELAKSANAAN

Dalam pertemuan pertama saat apersepsi dengan para guru, untuk menyampaikan tujuan dan tindak lanjut dari kemauan dan permintaan MGMP Fisika Kabupaten Tangerang tentang penelitian tindakan kelas (PTK) dalam pembelajaran fisika maka Tim Abdimas UT merancang pelaksanaan abdimas sebagai berikut.

Minggu ke I : Tim abdimas berkenalan dengan seluruh peserta dan pembukaan pelatihan. Untuk penentuan tema artikel yang akan ditulis dijelaskan secara rinci pada pelaksanaan PTK di kelasnya Sebelum penjelasan tentang PTK terlebih dahulu peserta Abdimas diberikan pretes tentang sejauhmana pengetahuan mereka tentang PTK selanjutnya, Tim Abdimas menjelaskan tentang PTK secara rinci dengan berbagai contoh pembelajaran fisika.

Minggu ke II: Penjelasan tentang referensi dan cara cara penulisannya

- Setiap peserta telah memiliki tema artikel yang akan ditulisnya seperti media pembelajaran, metode pembelajaran ataupun kendala yang dihadapi saat melakukan praktikum fisika.

- Setiap peserta telah siap dengan data yang akan dikumpulkan saat pelaksanaan PTK .
- Tim Abdimas berperan sebagai pembimbing untuk masing masing peserta, dan selalu siap membantu dalam penulisan referensi dan tata cara penulisan

Minggu ke III : Metode Penelitian

Setiap peserta telah siap dengan tahap penentuan tema, referensi dan data hasil pelaksanaan PTK di kelasnya masing masing. Penyaji menampilkan sampel hasil PTK peserta dan membahasnya hingga tuntas. Mulai pengolahan secara statistik secara sederhana sampai dengan pembuatan tabel dan grafik dari data yang ada.

Minggu ke IV

Kelas mendiskusikan pelaksanaan PTK dan menuliskan dalam bentuk narasi yang komunikatif sehingga yang membaca tulisan kita dapat memahami tanpa mengalami kesulitan. Semua peserta berlatih menuliskan hasil analisis dan pengolahan data secara rinci dan jelas. Sehingga pada akhirnya dapat disimpulkan. Setelah selesai

semua peserta dapat mengumpulkan laporan atau draf artikel kepada Tim Abdimas Guru melaporkannya hasil tulisannya kepada Tim Abdimas atau dapat di email melalui prayekti@ecampus.ut.ac.id untuk menerima masukan dari para nara sumber

- Nara sumber menganalisis laporan pembelajaran yang masuk dan memberikan komentar lalu mengembalikan kepada guru-guru peserta Abdimas UT.
- Semua peserta dapat memfinalkan tulisannya dan siap untuk diseminarkan atau dimuat dalam jurnal nasional ataupun internasional.

Minggu ke V : Pembimbingan dan pengarahan

Minggu ke VI : Pembimbingan dan pengarahan

Minggu ke VII : Finalisasi artikel

Minggu ke VIII : Evaluasi hasil penulisan artikel

IV KESIMPULAN

1. Pada awal penentuan tema beberapa guru masih ragu untuk

menuliskannya, namun setelah diberi penjelasan secara rinci dengan berbagai contoh peserta telah dapat menuliskan tema dengan baik dan benar

2. Pada pembuatan pendahuluan banyak peserta menuliskan kalimat secara ringkas tidak berdasarkan subjek objektif dan predikat setelah diberi penjelasan, maka guru dapat menuliskan alur cerita secara rinci dan sistematis
3. Para peserta telah dapat menuliskan referensi dengan baik dan benar sesuai dengan gaya penulisan
4. Peserta telah dapat mengolah data secara sederhana dari data penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru dan menuliskan hasilnya
5. Peserta telah dapat menuliskan hasil dan pembahasan untuk

masing masing dalam bentuk laporan hasil dan pembahasannya

6. Pada akhirnya para peserta dapat menuliskan kesimpulan dari artikel yang ditulisnya

DAFTAR PUSTAKA

https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_tindakan_kelas

<https://koreshinfo.blogspot.com/.../pengertian-ptk-penelitian-tindak>

www.landasanteori.com › Pendidikan

Nurhadi, 2004. Pembelajaran Kontekstual dan penerapannya dalam KBK. Malang: UM Press

Soewarso. 1998. “Menggunakan Strategi Komparatif Learning di dalam Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial : Edukasi”. No. 01 hal. 16-25.

Wardani. IGAK. 1997. Penelitian Tindakan Kelas. Universitas Terbuka.